

Pengaruh Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Jesslyn Nathania Sibarani¹, Joko Suhariant², Rona Zalfa Aulia³

¹²³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan Jalan

*Penulis Korespondensi: nathaniajesslyn67@gmail.com, djoko@unimed.ac.id,
ronazalfaaulia.7243341002@gmail.com

Abstract *Economic growth is a key indicator used to track the development of economic activity within a country. Investment and household expenditure influence economic growth by affecting the capacity to produce goods, the demand for goods and services, and various other economic activities. This study aims to examine the impact of investment and household consumption on Indonesia's economic growth from 2010 to 2025, analyzing both their individual and combined effects. A quantitative approach is employed, utilizing descriptive and associative research methods. The study relies on secondary data—specifically annual time-series data—obtained from Statistics Indonesia (BPS). Data analysis was conducted using multiple linear regression, facilitated by EViews software. The results indicate that investment has a positive and significant impact on Indonesia's economic growth, evidenced by a coefficient of 0.420862 and a probability level of 0.0001. Household consumption also exerts a positive and significant influence on economic growth, with a coefficient of 0.608330 and a very low probability level of 0.0000. Collectively, investment and household consumption significantly affect Indonesia's economic growth, as shown by an F-statistic probability value of 0.0000. An R-squared value of 0.974481 indicates that the two independent variables explain 97.45% of the variation in economic growth. The study demonstrates that increasing investment and household expenditure plays a crucial role in driving Indonesia's economic growth.*

Keywords: *Investment; Household Consumption; Economic Growth; Multiple Linear Regression; Indonesia.*

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tanda penting yang digunakan untuk menunjukkan perkembangan kegiatan perekonomian di sebuah negara. Investasi dan pengeluaran rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi kemampuan memproduksi barang, permintaan atas barang dan jasa, serta berbagai kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh investasi dan konsumsi dari rumah tangga memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka waktu 2010 hingga 2025, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data deret waktu tahunan yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda, dan bantuan software EViews digunakan untuk mempermudah prosesnya. Penelitian menunjukkan bahwa investasi mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0,420862 dan tingkat probabilitas 0,0001. Konsumsi oleh keluarga juga memberikan dampak positif dan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan angka koefisiennya mencapai 0,608330 dan tingkat probabilitasnya sangat rendah yaitu 0,0000. Secara bersamaan, investasi dan konsumsi dari rumah tangga memengaruhi secara signifikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan nilai probabilitas uji F-statistic sebesar 0,0000. Nilai R-squared sebesar 0,974481 menunjukkan bahwa kedua variabel independen dapat menjelaskan sebesar 97,45% dari perubahan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi dan pengeluaran keluarga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: Investasi; Konsumsi Rumah Tangga; Pertumbuhan Ekonomi; Regresi Linear Berganda; Indonesia.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang menggambarkan perkembangan aktivitas perekonomian suatu negara. Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang

berfluktuasi selama periode 2010–2025. Kondisi tersebut terlihat dari pertumbuhan sebesar 6,22 persen pada tahun 2010 yang melambat menjadi 4,88 persen pada tahun 2015, kemudian mengalami kontraksi sebesar -2,07 persen pada tahun 2020 akibat menurunnya aktivitas ekonomi. Setelah itu, pertumbuhan ekonomi kembali pulih hingga mencapai 5,11 persen pada tahun 2025 (Badan Pusat Statistik, 2016; Badan Pusat Statistik, 2021; Badan Pusat Statistik, 2025). Menurut Boediono (2001), pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan output, sedangkan Sukirno (2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan kegiatan ekonomi yang meningkatkan produksi barang dan jasa.

Investasi merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi karena berperan dalam pembentukan modal dan peningkatan kapasitas produksi. Dalam penelitian ini, investasi diukur melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Investasi merupakan pengeluaran untuk menambah atau mempertahankan barang modal yang digunakan dalam produksi (Boediono, 2001). Sukirno (2016) juga menjelaskan bahwa investasi merupakan pengeluaran untuk memperoleh barang modal yang digunakan dalam kegiatan produksi. Namun, perkembangan investasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak selalu menunjukkan perubahan yang sama. Pada tahun 2012, investasi mencapai 9,13 persen, sedangkan pada tahun 2020 turun menjadi -4,96 persen bersamaan dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 persen (Badan Pusat Statistik, 2016; Badan Pusat Statistik, 2021; Badan Pusat Statistik, 2025). Penelitian Saraswati dan Rahmawati serta Novendra dan Rusiadi juga menunjukkan adanya hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain investasi, konsumsi rumah tangga merupakan komponen penting dalam kegiatan perekonomian karena berkaitan dengan permintaan terhadap barang dan jasa. Peningkatan konsumsi dapat mendorong produksi dan aktivitas ekonomi sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2021; Sukirno, 2016). Selama periode 2010–2025, konsumsi rumah tangga juga mengalami perubahan, dengan nilai terendah sebesar -2,63 persen pada tahun 2020 ketika pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -2,07 persen (Badan Pusat Statistik, 2021; Badan Pusat Statistik, 2025). Namun, perubahan konsumsi rumah tangga tidak selalu sama dengan perubahan

pertumbuhan ekonomi. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan menurut Saraswati dan Rahmawati (2021), tidak berpengaruh signifikan menurut Novendra dan Rusiadi (2025), serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional menurut A'Atiaturrahmah et al. (2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat perbedaan antara hubungan yang diharapkan secara teoritis dengan perkembangan empiris investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2010–2025, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa yang dapat dilihat melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB). Boediono (2001) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan output, sedangkan Sukirno (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi yang meningkatkan jumlah barang dan jasa yang diproduksi masyarakat.

Investasi merupakan pengeluaran untuk menambah atau mempertahankan barang modal yang digunakan dalam kegiatan produksi (Boediono, 2001). Menurut Sukirno (2016), investasi merupakan pengeluaran untuk memperoleh barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Peningkatan investasi dapat memperbesar kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi sehingga mendorong peningkatan output dan pertumbuhan ekonomi. Hubungan tersebut didukung oleh penelitian Saraswati dan Rahmawati (2021), Sari dan Prasetyo (2021), serta Novendra dan Rusiadi (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dan menjadi bagian penting dari kegiatan ekonomi (Saraswati & Rahmawati, 2021). Peningkatan konsumsi dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa, mendorong produksi, serta meningkatkan aktivitas ekonomi sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mankiw, 2021; Sukirno, 2016). Namun, hasil penelitian terdahulu belum konsisten. Saraswati dan Rahmawati (2021) menemukan

pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Novendra dan Rusiadi (2025) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, A'Atiaturrahmah et al. (2026) menemukan pengaruh positif dan signifikan konsumsi rumah tangga terhadap pendapatan nasional.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, investasi dan konsumsi rumah tangga memiliki hubungan dengan aktivitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2010–2025, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk deret waktu (time series) tahunan selama periode 2010–2025 yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) serta literatur pendukung yang relevan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y), sedangkan variabel independen terdiri atas investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (X_1) dan konsumsi rumah tangga (X_2). Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa (Boediono, 2001; Sukirno, 2002). Investasi merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan penambahan barang modal untuk mendukung kegiatan produksi (Boediono, 2001), sedangkan konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa (Mankiw, 2021) Model matematis dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Investasi

X_2 = Konsumsi Rumah Tangga

e = Standar error (kesalahan pengganggu)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Multiple Linear Regression Analysis) untuk mengetahui pengaruh investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rangkuman hasil diskriptif statistik model penelitian ini sebagai berikut:

	PE	INV	KRT
<i>Mean</i>	4.7681	4.8568	4.3400
<i>Median</i>	5.0600	4.8100	4.9700
<i>Maximum</i>	6.2200	9.1300	5.4900
<i>Minimum</i>	-2.0700	-4.9600	-2.6300
<i>Std. Dev.</i>	1.9184	3.0763	2.0204
<i>Observations</i>	16	16	16

Tabel 1. Rangkuman Statistik Diskriptif Model Penelitian

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata Pertumbuhan Ekonomi (PE) Indonesia selama periode 2010–2025 sebesar 4,7681 persen dengan nilai tertinggi sebesar 6,2200 persen dan nilai terendah sebesar -2,0700 persen. Selanjutnya, rata-rata Investasi (INV) sebesar 4,8568 persen dengan nilai tertinggi sebesar 9,1300 persen dan nilai terendah sebesar -4,9600 persen. Sementara itu, rata-rata Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 4,3400 persen dengan nilai tertinggi sebesar 5,4900 persen dan nilai terendah sebesar -2,6300 persen. Seluruh variabel penelitian terdiri atas 16 observasi selama periode 2010–2025.

Adapun hasil pengujian statistik dan koefisien determinasi model penelitian ini sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.794516	0.332393	5.398771	0.0002
INVT	0.420862	0.074840	5.623470	0.0001
KRT	0.608330	0.085237	7.136886	0.0000
FITTED^2	-0.065701	0.022754	-2.887492	0.0136
R-squared	0.974481	Mean dependent var	4.768125	
Adjusted R-squared	0.968101	S.D. dependent var	1.918465	
S.E. of regression	0.342642	Akaike info criterion	0.908055	
Sum squared resid	1.408840	Schwarz criterion	1.101202	
Log likelihood	-3.264437	Hannan-Quinn criter.	0.917945	
F-statistic	152.7464	Durbin-Watson stat	1.285171	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Investasi memiliki koefisien sebesar 0,420862 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan investasi sebesar 1 persen diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,420862 persen dengan asumsi variabel konsumsi rumah tangga tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi.

Adapun hasil rangkuman hasil uji stasioneritas model penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	PE	INV	KRT
ADF Level (Prob.)	0,0551	0,0976	0,0905
Kesimpulan Level Prob.	Tidak Stasioner	Tidak Stasioner	Tidak Stasioner
Kesimpulan	Stasioner	Stasioner	Stasioner
Orde Integrasi	I(1)	I(1)	I(1)

Tabel 3. Rekap Uji Stasioneritas

Berdasarkan hasil uji Augmented Dickey-Fuller (ADF), variabel Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Rumah Tangga belum stasioner pada tingkat level. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0551, 0,0976, dan 0,0905 yang lebih besar dari 0,05. Setelah dilakukan first difference, ketiga variabel menjadi stasioner dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0017 untuk Pertumbuhan Ekonomi, 0,0022 untuk Investasi, dan 0,0045 untuk Konsumsi Rumah Tangga. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian memiliki orde integrasi I(1).

Interprestasi Hasil X1 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,420862 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi, kegiatan usaha, dan output nasional. Dengan demikian, teori yang mengaitkan investasi dengan pertumbuhan ekonomi teruji dalam penelitian ini.

Teori Pendukung / Ditolak & Riset Pendukung X1 dengan Y

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Boediono (2001) menjelaskan bahwa investasi berkaitan dengan penambahan modal yang dapat meningkatkan kemampuan produksi. Sejalan dengan itu, Todaro dan Smith (2020) menjelaskan bahwa investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mendukung kegiatan ekonomi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

Saraswati dan Rahmawati (2021), Sari dan Prasetyo (2021), serta Novendra dan Rusiadi (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat hubungan positif antara investasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hal Logis Hasil X1 dengan Y

Secara logis, pengaruh positif investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terjadi karena peningkatan investasi menambah modal yang digunakan dalam kegiatan produksi. Penambahan modal tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan usaha, dan memperluas kegiatan ekonomi. Peningkatan kegiatan produksi selanjutnya dapat meningkatkan output nasional sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang menunjukkan koefisien investasi sebesar 0,420862 dengan probabilitas $0,0001 < 0,05$ memperlihatkan bahwa mekanisme tersebut sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia selama periode penelitian.

Interprestasi Hasil X2 dengan Y

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Konsumsi Rumah Tangga memiliki koefisien sebesar 0,608330 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai koefisien sebesar 0,608330 menunjukkan bahwa setiap peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 1 persen diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,608330 persen dengan asumsi investasi tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat konsumsi rumah tangga, semakin besar pula pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Teori Pendukung / Ditolak & Riset Pendukung X2 dengan Y

Hasil penelitian ini mendukung pembahasan sebelumnya mengenai peran konsumsi rumah tangga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan konsumsi rumah tangga dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa sehingga mendorong kegiatan produksi dan meningkatkan output perekonomian. Hasil penelitian ini sejalan dengan A'Atiaturrahmah et al. (2026) yang menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional. Hasil tersebut juga sejalan dengan Pratiwi et al. (2023) yang menempatkan konsumsi rumah tangga sebagai salah satu variabel yang berkaitan dengan perkembangan PDB Indonesia.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Saraswati dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Novendra dan Rusiadi (2025) menemukan bahwa konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa

hubungan konsumsi rumah tangga dengan pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan hasil yang berbeda berdasarkan periode dan kondisi perekonomian yang diteliti.

Hal Logis Hasil X2 dengan Y

Secara logis, konsumsi rumah tangga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa. Ketika konsumsi masyarakat meningkat, permintaan agregat juga meningkat sehingga produsen terdorong untuk meningkatkan kegiatan produksi. Peningkatan produksi kemudian dapat meningkatkan penggunaan faktor-faktor produksi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan demikian, peningkatan konsumsi rumah tangga dapat memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang menunjukkan koefisien sebesar 0,608330 dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$ mendukung hubungan tersebut dalam perekonomian Indonesia.

Interprestasi Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 152,7464 dengan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Selanjutnya, nilai R-squared sebesar 0,974481 menunjukkan bahwa Investasi dan Konsumsi Rumah Tangga mampu menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar 97,45 persen, sedangkan sisanya sebesar 2,55 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2010–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Investasi dan konsumsi rumah tangga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Asriati, & Salmawati. (2025). Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Indonesian Journal of Legality of Law*, 8(1), 14–20.

- Atiaturrahmah, A., Fatimah, A. N., Mustofa, A. S. R., & Bahtiar, M. Y. (2026). Pengaruh konsumsi dan investasi terhadap pendapatan nasional di Indonesia periode 2020-2025. *Neraca Manajemen, Ekonomi (MUSYTARI)*, 25(5).
- Badan Pusat Statistik (BPS). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2010-2014.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2015/10/30/348b7a9406d787df7ce1d09c/produk-domestik-bruto-indonesia-menurut-pengeluaran-2010---2014>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2015–2019.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2020/05/29/e0e4f4ed95af42a44f97decf/produk-domestik-bruto-indonesia-menurut-pengeluaran--2015-2019>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2020–2024.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2025/05/28/2a1c585ebbd574dd91afed67/produk-domestik-bruto-indonesia-menurut-pengeluaran-2020-2024>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran Tahun 2021–2025.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2026/05/29/886e884e5eae75d0ca7a438b/produk-domestik-bruto-indonesia-menurut-pengeluaran-2021-2025>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (30 Desember 2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2025*.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2025/12/30/753329c4affc3bfc7f7c8e67/indonesian-economic-report-2025.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (30 Juni 2016). *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran, 2011-2015*.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2016/06/30/91fd79967760145d377d6b28/produk-domestik-bruto-indonesia-menurut-pengeluaran--2011-2015.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (5 Februari 2021).
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, S. S., Erfit, & Aminah, S. (2019). Analisis pengaruh konsumsi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(2), 108–120.
- Halomoan Hutajulu, dkk. (2025). *Pengantar Ekonomi Makro*.
- Indra Bastian Tahir, Raja Hardiansyah, & Armansyah (2022). *Ekonomi Makro*.

- Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(1), 187–201.
<https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14354>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Laporan Kinerja 2022*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Mahyarni & Astuti Meflinda (2015). *Ekonomi Makro Terintegrasi*.
- Mankiw, N. Gregory. (2021). *Makroekonomi (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Metwally, M. M. (1995). *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Pratiwi, A. R., Bhinadi, A., & Nuryadin, D. (2023). Analisis pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi, tenaga kerja, dan suku bunga terhadap produk domestik bruto Indonesia tahun 2011.I-2021.IV. *Jurnal Perspektif Ekonomi*, 16(1), 37–47.
- Samuelson, Paul A., & Nordhaus, William D. (2019). *Economics (Edisi ke-20)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C. (2020). *Pembangunan Ekonomi (Edisi ke-12)*. Jakarta: Erlangga.